



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**

**LKjIP**

**Tahun 2018**

**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN NGANJUK**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 dapat kami susun.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan berdasarkan evaluasi dan analisis capaian sasaran, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nganjuk dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023.

LKjIP Dinas Pertanian ini tidak terlepas dari kendala-kendala teknis yang dihadapi oleh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian. Namun demikian telah diupayakan seoptimal mungkin untuk mengatasi hal tersebut melalui koordinasi dan asistensi dari berbagai nara sumber yang berkompeten. Mudah-mudahan LKjIP Dinas Pertanian ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja Aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk pada tahun-tahun berikutnya.

Nganjuk, Pebruari 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN NGANJUK



**JUDI ERNANTO, S.Pi, M.M**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19690423 199503 1 002

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
1. Latar Belakang Dinas Pertanian.....	1
2. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah .....	2
3. Dukungan Sumber Daya Manusia .....	23
4. Dukungan Sarana dan Prasarana .....	24
5. Dukungan Penganggaran.....	25
B. PERMASALAHAN UTAMA PERANGKAT DAERAH.....	26
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	28
A. TUJUAN DAN SASARAN .....	28
B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019 .....	31
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	32
A. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	32
1. Pengukuran Kinerja .....	32
2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2019 .....	36
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	43
C. HAL LAIN YANG PERLU DISAMPAIKAN .....	48
BAB IV. PENUTUP.....	49
LAMPIRAN	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pembangunan pertanian di Kabupaten Nganjuk diarahkan untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan, peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan, peningkatan produksi pertanian/perkebunan, pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, peningkatan produksi hasil peternakan, peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan, peningkatan penerapan teknologi peternakan dan peningkatan kualitas bahan baku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk ini mencakup gambaran umum Perangkat Daerah, tugas pokok dan fungsi serta sumber daya Perangkat Daerah, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Perangkat Daerah, sebagaimana telah diperjanjikan di awal tahun. Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dilakukan terhadap 4 sasaran utama.

LKjIP Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 ini tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja sasaran yang dicapai pada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk. Hasil pengukuran dapat dijadikan *feed back* dalam meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Selain itu, LKjIP ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan analisis pencapaian kinerja atas sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk dari empat sasaran utama yang telah ditetapkan dalam RKT untuk Tahun 2019. Empat sasaran utama dengan 4 indikator kinerja yang telah tercapai dan 4 indikator kinerja yang belum sepenuhnya tercapai. Sedangkan hasil serapan anggaran keuangan sebesar sebesar 92,45%.

Namun demikian, keberhasilan yang dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian

kinerja. Dengan demikian, diharapkan pada tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **1. Latar Belakang Dinas Pertanian**

Dasar utama penyusunan perangkat daerah dalam bentuk suatu organisasi perangkat daerah adalah adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan, namun tidak berarti bahwa setiap penanganan urusan pemerintahan harus dibentuk dalam organisasi tersendiri.

Keberadaan Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk yang lahir sebagai konsekuensi otonomi daerah, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 14 ayat 2 UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah merupakan kewenangan urusan pemerintahan kabupaten/kota yang bersifat pilihan, meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan dan potensi unggulan daerah.

Adapun dasar hukum pembentukan Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, adalah sebagai berikut :

1. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
2. PP No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
3. PP No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 57 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 tahun 2010;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Nganjuk;
6. Peraturan Bupati Nganjuk nomor. 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk.

7. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Nganjuk

## **2. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor : 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Nganjuk, bahwa Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian.

Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian ;
- 2). Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pertanian ;
- 3). Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian ;
- 4). Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian
- 5). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Pertanian mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas di bidang pertanian. Selanjutnya, tugas pokok pada Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk diuraikan kedalam masing-masing sub unit kerja, yaitu:

1. Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas di bidang pendidikan.

### **2. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan program dan penyelenggaraan tugas bidang-bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif.

Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengekoordinasian penyusunan program dan evaluasi;

- b. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas bidang-bidang secara terpadu;
  - c. Pelayanan administrasi;
  - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 1) Subbagian Umum
- Subbagian Umum mempunyai tugas:
- a) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan ketatalaksanaan;
  - b) Melaksanakan urusan kerumahtanggaan, perlengkapan dan keprotokolan;
  - c) Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian;
  - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 2) Subbagian Keuangan
- Subbagian Keuangan mempunyai tugas:
- a) Menyiapkan bahan dan data untuk penyusunan anggaran;
  - b) Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perangkat Daerah;
  - c) Melaksanakan tertib administrasi keuangan;
  - d) Menyusun laporan keuangan;
  - e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Perencanaan
- Bidang Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana pembangunan pertanian, evaluasi, mengendalikan, melaporkan kegiatan pembangunan pertanian dan memantau pelaksanaannya, melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program dan kegiatan-kegiatan pertanian.



Bidang Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan pertanian, memantau pelaksanaannya, melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program-program dan kegiatan pertanian;
- b. Pengoordinasian kegiatan perencanaan, memantau pelaksanaannya, melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program-program dan kegiatan pembangunan;
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Perencanaan Teknis

Seksi Perencanaan Teknis mempunyai tugas:

- a) Menyusun, merencanakan, mengoordinasikan program program pertanian;
- b) Melaksanakan penyusunan dokumen pelaksanaan pembangunan jangka panjang, menengah dan tahunan;
- c) Melaksanakan penyusunan kebijakan umum di bidang pertanian;
- d) Melakukan analisis dan mengkaji penetapan kinerja kegiatan pembangunan pertanian;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a) Melakukan analisis dan pengkajian serta evaluasi laporan kinerja pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian;
- b) Melakukan inventarisasi terhadap laporan dari bidang-bidang mengenai pelaksanaan program/kegiatan pertanian;
- c) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas di bidang tanaman pangan.

Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang tanaman pangan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang tanaman pangan;
- d. Pemberian izin bidang usaha pertanian tanaman pangan;
- e. Pemberian rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin pertanian sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 1) Seksi Produksi Tanaman Pangan

Seksi Produksi Tanaman Pangan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang produksi tanaman pangan;
- b) Penyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang produksi tanaman pangan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang produksi tanaman pangan;
- d) Memberikan izin bidang usaha produksi tanaman pangan;
- e) Memberikan rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin produksi tanaman pangan sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan  
Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- d) Memberikan rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- e) Memberi izin bidang usaha pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- f) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan sesuai dengan tugasnya.

3) Seksi Perlindungan Tanaman Pangan

Seksi Perlindungan Tanaman Pangan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang perlindungan tanaman pangan;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perlindungan tanaman pangan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang perlindungan tanaman pangan;
- d) Memberi izin bidang usaha perlindungan tanaman pangan;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas di bidang hortikultura.

Bidang Hortikultura mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang hortikultura;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang hortikultura;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang hortikultura;
- d. Pemberian izin bidang usaha pertanian hortikultura;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Produksi Hortikultura

Seksi Produksi Tanaman Hortikultura mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang produksi tanaman hortikultura;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang produksi tanaman hortikultura;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang produksi tanaman hortikultura;
- d) Memberikan izin bidang usaha produksi tanaman hortikultura;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Hortikultura sesuai dengan tugasnya.

2) Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura

Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura;

- d) Memberikan izin bidang usaha pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Hortikultura sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3) Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura

Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang perlindungan tanaman hortikultura;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perlindungan tanaman hortikultura;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang perlindungan tanaman hortikultura;
- d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Hortikultura sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 6. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas di bidang perkebunan.

Bidang Perkebunan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perkebunan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perkebunan;
- d. Pemberian izin bidang usaha perkebunan;
- e. Pemberian rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin perkebunan sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 1) Seksi Produksi Tanaman Perkebunan

Seksi Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang produksi perkebunan;

- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang produksi perkebunan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang produksi perkebunan;
- d) Memberikan izin bidang usaha perkebunan;
- e) Memberikan rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin produksi perkebunan sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perkebunan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan

Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan;
- d) Memberikan izin bidang usaha pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan;
- e) Memberikan rekomendasi dan uji lapang alat-alat mesin pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan sesuai dengan tipe dan teknologi tepat guna;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perkebunan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan

Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang perlindungan tanaman perkebunan;

- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perlindungan tanaman perkebunan;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang perlindungan tanaman perkebunan;
- d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perkebunan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 7. Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan

Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas di bidang bina usaha pertanian dan penyuluhan.

Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang bina usaha dan penyuluhan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang bina usaha dan penyuluhan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang bina usaha dan penyuluhan;
- d. Pemberian rekomendasi sarana produksi (pupuk, benih/bibit dan pestisida);
- e. Pengendalian terhadap pengadaan, peredaran dan pengamanan ketersediaan sarana produksi;
- f. Penerimaan pengaduan terhadap kelangkaan dan penyimpangan penggunaan sarana produksi;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 1) Seksi Bina Usaha

Seksi Bina Usaha mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di seksi bina usaha dan pembiayaan pertanian;
- b) Menyelenggarakan koordinasi dengan instansi/pihak terkait dalam upaya pengembangan bina usaha dan pembiayaan pertanian;

- c) Menyelenggarakan bimbingan dan pengembangan usaha pertanian;
- d) Menyelenggarakan bimbingan dan pengembangan kerja sama kemitraan petani dengan pengusaha di sektor pertanian;
- e) Menyusun dan menyelenggarakan program fasilitas dan bimbingan usaha di sektor pertanian;
- f) Melaksanakan pelayanan informasi pasar hasil pertanian;
- g) Mengendalikan pengadaan, peredaran dan pengamanan ketersediaan sarana produksi;
- h) Menerima pengaduan tentang kelangkaan dan penyimpangan penggunaan sarana produksi;
- i) Menyelenggarakan analisis bagi komoditas pertanian;
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan.

## 2) Seksi Penyuluhan

Seksi Penyuluhan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang penyuluhan termasuk di dalamnya menyusun program penyuluhan yang sejalan dengan program penyuluhan provinsi dan nasional;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang penyuluhan sesuai dengan program penyuluhan;
- c) Mengelola pembiayaan penyuluhan;
- d) Meningkatkan kapasitas penyuluh PNS, THL-TBPP, penyuluh swadaya dan penyuluh swasta melalui fasilitasi pembelajaran secara berkelanjutan;
- e) Melaksanakan kegiatan bidang lain yang berkaitan dengan tugas penyuluhan dan berkoordinasi dengan kelompok jabatan fungsional;
- f) Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi dan pasar;



- g) Melaksanakan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyuluhan;
- h) Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usahatani bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan.

#### 8. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan memiliki tugas melaksanakan tugas Dinas Pertanian di bidang produksi, penyebaran, pengembangan dan usaha tani ternak.

Bidang Peternakan memiliki fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan;
- d. Pemberian izin dan rekomendasi bidang usaha peternakan dan kesehatan hewan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 1) Seksi Produksi, Penyebaran, dan Pengembangan Ternak

Seksi Produksi, Penyebaran, dan Pengembangan Ternak memiliki tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang produksi, penyebaran dan pengembangan ternak;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang produksi, penyebaran dan pengembangan ternak;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang produksi, penyebaran dan pengembangan ternak meliputi produksi hasil ternak, pakan ternak, pembibitan dan inseminasi buatan, registrasi dan retribusi ternak;

- d) Menetapkan dan mengawasi kawasan peternakan, padang penggembalaan, penggunaan bibit unggul, penyebaran ternak dan penyaluran ternak bibit yang dilakukan oleh swasta;
- e) Menerapkan teknologi peternakan yang meliputi pengelolaan air untuk usaha peternakan, standar mutu pakan ternak, dan standar pembibitan serta inseminasi buatan;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2) Seksi Usaha Tani Peternakan dan Pemasaran

Seksi Usaha Tani Peternakan dan Pemasaran mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang usaha tani peternakan dan pemasaran;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang usaha tani peternakan dan pemasaran;
- c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang usaha tani peternakan dan pemasaran meliputi industri peternakan rakyat, pengembangan bengkel pengrajin alat dan mesin peternakan, usaha agribisnis, peningkatan mutu, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, kerja sama/kemitraan usaha peternakan;
- d) Menetapkan dan mengawasi kawasan industri peternakan rakyat; memberikan rekomendasi dan/atau melaksanakan perizinan usaha budidaya peternakan;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 3) Seksi Kesehatan Hewan

Seksi Kesehatan Hewan mempunyai tugas:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan hewan;

- c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan hewan meliputi pengamatan, penyidikan dan epidemiologi, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, pelayanan kesehatan hewan serta pengawasan kegiatan masyarakat veteriner;
- d) Melaksanakan penetapan, penerapan dan pengawasan obat hewan, norma, standar teknis pelayanan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta kesejahteraan hewan;
- e) Melaksanakan pemberian bimbingan, pembangunan dan pengelolaan pasar hewan dan unit pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian

UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang penerapan teknologi dan penyuluhan pertanian. UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian mempunyai fungsi:

- a. Pemberian rekomendasi usulan kebijakan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di bidang penerapan teknologi dan penyuluhan pertanian sesuai pengalaman daerah;
- b. Pemberian rekomendasi aspek teknis, sosial dan ekonomi dalam penyusunan rencana dan program nasional di bidang penerapan teknologi dan penyuluhan pertanian ;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyuluhan pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di kabupaten;
- d. Pengusulan kebutuhan metodologi penyuluhan yang akan dirumuskan;
- e. Pemberian rekomendasi aspek teknis, sosial ekonomi, dalam penyusunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan pertanian;

- f. Pemberian fasilitas penerapan sistem sertifikasi yang mendukung standardisasi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di kabupaten;
- g. Pemberian fasilitas pembinaan usaha kelembagaan tani sub sektor tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura;
- h. Pemberian fasilitas kerja sama standardisasi dalam rangka penerapan standar dan peningkatan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- i. Pemberian fasilitas penyebaran dokumentasi dan informasi penerapan teknologi dan penyuluhan pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- j. Pemberian fasilitas penyelenggaraan program kaji terap sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sesuai kebutuhan di kabupaten.

Susunan Organisasi UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian terdiri dari :

- 1) Kepala UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian.  
Kepala UPTD Penerapan Teknologi dan Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas mengusulkan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan dan penyuluhan, pemberian pertimbangan teknis, evaluasi serta pelaporan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional
  - a) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian dan kebutuhan;
  - b) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya;
  - c) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD;

- d) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- e) Jenis Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang pembenihan padi dan palawija.

UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan pembenihan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- b. Pengembangan sistem informasi perbenihan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. Penyiapan benih dasar dan penyaluran benih ;
- d. Pelaksanaan pengkajian pada benih varietas baru;
- e. Pemberian nama dan pendaftaran varietas lokal yang sebaran geografisnya pada satu kabupaten;
- f. Pelaksanaan perbanyakan benih/bibit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- g. Pemberian pertimbangan penerbitan rekomendasi ijin edar benih/bibit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikeluarkan oleh Bupati.

Susunan Organisasi UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :

- 1) Kepala UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kepala UPTD Pembenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas mengusulkan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan dan penyuluhan, pemberian pertimbangan teknis, evaluasi serta pelaporan.

2) Subbagian Tata Usaha.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- a) Mengelola tata naskah dinas meliputi surat menyurat dan kearsipan;
  - b) Mengelola kepegawaian, keuangan UPTD;
  - c) Mengelola urusan umum meliputi urusan rumah tangga UPTD, perawatan kantor, rapat-rapat dinas, perlengkapan serta peralatan kantor.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- a) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian dan kebutuhan;
  - b) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya;
  - c) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD;
  - d) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
  - e) Jenis Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 11. UPTD Laboratorium Pertanian

UPTD Laboratorium Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang laboratorium pertanian :

- a. UPTD Laboratorium Pertanian mempunyai fungsi : Pelaksanaan sejumlah pemeriksaan diagnostik laboratoris sederhana kesehatan hewan;
- b. Pelaksanaan pengambilan, penanganan dan pengiriman spesimen ke laboratorium kesehatan hewan pemerintah tipe b dan ke laboratorium kesehatan hewan tipe a;
- c. Pelaksanaan sebagai sumber penyediaan botol pengumpul spesimen dan bahan pengawet spesimen bagi petugas lapangan, pemeriksaan postmortum terhadap bangkai hewan

- yang mati, pemeriksaan gross patologi terhadap jaringan dan organ dari hewan yang mati;
- d. Pelaksanaan pengumpulan dan pengawetan jaringan dan organ untuk dikirimkan ke laboratorium kesehatan hewan pemerintah tipe a (Balai Penyidikan Penyakit Veteriner-BPPV) untuk pemeriksaan histopathologis;
  - e. Pelaksanaan pengamatan, pengawasan dan evaluasi penanggulangan penyakit dan diagnosis penyakit hewan, tanaman hortikultura, tanaman pangan dan perkebunan;
  - f. Pelaksanaan pelayanan standarisasi dan mutu pakan ternak;
  - g. Pelaksanaan peminaan, pengembangan dan pengendalian terhadap stanarisasi produk pertanian (peternakan, hortikultura, tanaman pangan dan perkebunan);
  - h. Pelaksanaan pelayanan pengujian mutu produk pangan dan non pangan, baik nabati maupun hewani;
  - i. Pelaksanaan pelayanan uji tanah/lahan pertanian (hortikultura, tanaman pangan dan perkebunan) dan;
  - j. Pengembangan teknologi kultur jaringan.

Susunan Organisasi UPTD Laboratorium Pertanian terdiri dari :

1) Kepala UPTD Laboratorium Pertanian.

Kepala UPTD Pertanian Hewan mempunyai tugas mengusulkan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan, pemberian pertimbangan teknis, evaluasi serta pelaporan.

2) Kelompok Jabatan Fungsional.

- a) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian dan kebutuhan;
- b) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya;
- c) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD;

- d) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- e) Jenis Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## 12. UPTD Pusat Kesehatan Hewan

UPTD Pusat Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang layanan kesehatan hewan, konsultasi veteriner, dan penyuluhan kesehatan hewan.

UPTD Pusat Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyehatan hewan;
- b. Pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner;
- c. Pelaksanaan epidemiologik;
- d. Pelaksanaan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah;
- e. Pemberian pelayanan jasa veteriner;
- f. Pelaksanaan evaluasi, pelaporan, kegiatan Puskeswan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Susunan Organisasi UPTD Pusat Kesehatan Hewan terdiri dari:

### 1) Kepala UPTD Pusat Kesehatan Hewan.

Kepala UPTD Pusat Kesehatan Hewan mempunyai tugas mengusulkan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan, pemberian pertimbangan teknis, evaluasi serta pelaporan.

### 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

- a) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian dan kebutuhan;
- b) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya;



- c) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD;
- d) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- e) Jenis Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 13. UPTD Rumah Potong Hewan

UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas Pertanian dalam kegiatan pemotongan ternak sesuai standar teknis, pemeriksaan *antemortem* dan *post mortem*, melakukan pengawasan penyakit ternak yang bersifat *foodborne disease dan foodborne zoonosis*.

UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan proses perubahan dari ternak/hewan hidup menjadi karkas/daging;
- b. Penyediaan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal);
- c. Pengendalian pemotongan ternak betina reproduksi;
- d. Monitoring penyakit ternak menular yang bersifat zoonosis;
- e. Melaksanakan penarikan retribusi;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Susunan Organisasi UPTD Rumah Potong Hewan terdiri dari :

1) Kepala UPTD Rumah Potong Hewan.

Kepala UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai tugas mengusulkan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan, pemberian pertimbangan teknis, evaluasi serta pelaporan.

2) Kelompok Jabatan Fungsional.

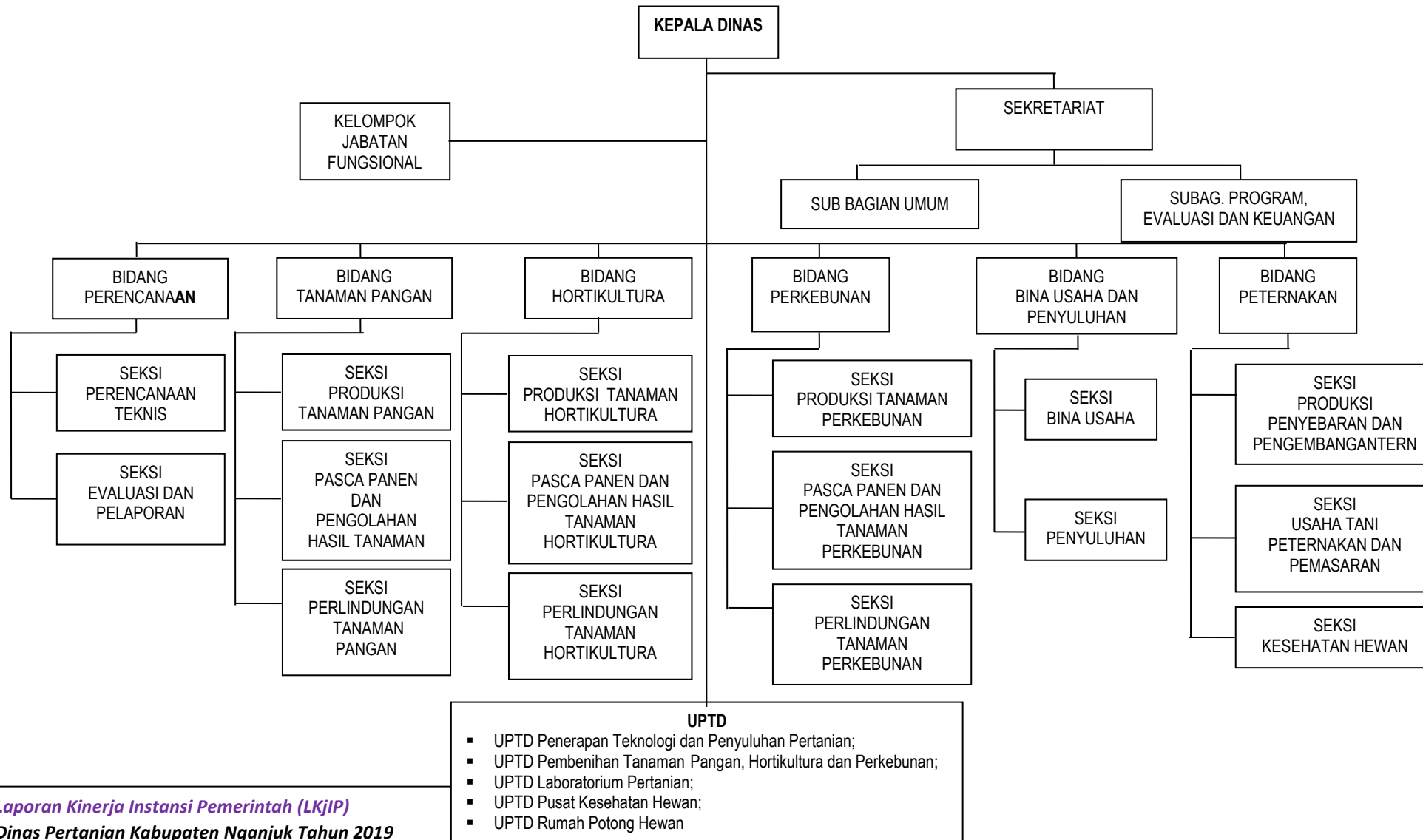
- a) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai bidang keahlian dan kebutuhan;

- b) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya;
- c) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD;
- d) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- e) Jenis Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

#### **14. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan dinas secara profesional sesuai dengan kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional ini, dalam melaksanakan tugas pokok bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Mempunyai tugas mengkoordinasikan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPPK).

**Gambar 1.1**  
**Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk**



### 3. Dukungan Sumber Daya Manusia

Untuk mengemban tugas pokok dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk didukung personil sebanyak 311 orang, terdiri dari :

1. Jumlah pejabat struktural yang terisi = 28 orang dengan komposisi ketersediaan sebagai berikut:
  - a. Esselon II = 1 Orang
  - b. Esselon III = 7 Orang
  - c. Esselon IV = 20 Orang
2. Pejabat Fungsional

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	:	85 Orang
-----------------------------------	---	----------
3. Jabatan Fungsional Medik veteriner : 3 Orang
4. Staf/Fungsional umum : 72 Orang
5. PNS Propinsi (POPT) : 13 orang
6. THL pertanian : 64 orang
7. THL perkebunan : 6 orang
8. THL POPT : 2 orang
9. THL Medik veteriner : 6 orang
10. Tenaga kontrak : 19 orang

Jumlah Pegawai tetap (PNS) :

1. Jumlah Pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk (298 orang)
  - a. Pegawai PNS
    - Laki-laki : 119 orang
    - Perempuan : 69 orang
  - b. Pegawai PNS Propinsi yang di perbantukan di Dinas Pertanian (Pengendali organisme pengganggu tumbuhan/POPT)
    - Laki-laki : 13 orang
  - c. Pegawai non PNS
    - Laki-laki : 67 orang
    - Perempuan : 30 orang
2. Tingkat Pendidikan Formal
  - Pendidikan S2 : 12 orang
  - Pendidikan S1 Bidang Pertanian : 106 orang

- Pendidikan S1 non Pertanian	: 43 orang
- Pendidikan DIII	: 16 orang
- Pendidikan DIII non pertanian	: 8 orang
- Pendidikan SPMA	: 72 orang
- Pendidikan SMEA	: 2 orang
- Pendidikan SMA	: 30 orang
- Pendidikan SMP	: 6 orang
- Pendidikan SD	: <u>4 orang</u>
Jumlah	298 orang

Berdasarkan latar belakang pendidikannya, sebagian besar Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk mempunyai basic pendidikan bidang pertanian. Hal ini menunjukkan kompetensi yang cukup memadai untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, sehubungan dengan masih kurangnya jumlah SDM, maka Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk merekrut pegawai tidak tetap sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan dana.

#### 4. Dukungan Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang operasional kelembagaan, Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk ditunjang dengan sarana dan prasarana berupa tanah, bangunan gedung, alat transportasi, peralatan dan perlengkapan kantor. Adapun inventaris dinas sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Tanah	: 17 bidang
2. Bangunan gedung	: 83 buah
3. Kendaraan dinas roda 4 (mobil)	: 9 buah
4. Kendaraan dinas roda 3 (nassa)	: 12 buah
5. Kendaraan dinas roda 2 (sepeda motor)	: 112 buah
6. Mesin ketik manual	: 10 buah
7. Mesin foto copy	: 1 unit
8. Komputer PC	: 37 unit
9. Lap Top / Note Book	: 20 unit
10. Printer	: 75 unit

11.	LCD + layar	:	25 unit
12.	Brankas	:	5 unit
13.	Lemari Besi/Metal	:	42 unit
14.	Lemari kayu	:	35 buah
15.	Filling besi/metal	:	35 buah
16.	Meja Rapat	:	110 buah
17.	Meja ½ biro	:	14 buah
18.	Kursi tamu	:	8 set
19.	Kursi Lipat	:	30 buah
20.	Kursi kerja Pejabat Eselon III	:	27 buah
21.	Kursi rapat	:	163 buah
22.	Kursi rapat/besi/lipat	:	50 buah
23.	Kursi biasa (plastik)	:	128 buah
24.	Kursi besi/metal	:	7 buah
25.	Kursi kayu/rotan/bambu	:	131 buah
26.	AC Unit	:	10 buah
27.	Kipas angin	:	1 buah
28.	Wireless	:	8 unit
29.	Handy cam	:	4 unit
30.	Camera digital + attachment	:	16 unit
31.	Televisi	:	2 unit
32.	Lemari Es	:	1 unit
33.	Kompore Gas	:	2 unit
34.	Tabung Gas	:	2 unit
35.	Mesin absensi	:	1 buah

## 5. Dukungan Penganggaran

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian didukung oleh anggaran yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-PD) APBD Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 36.244.388.655,- (Tiga Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Lima Rupiah). Peruntukan anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Tidak Langsung, untuk membayar gaji dan tunjangan PNS, Belanja tambahan penghasilan PNS, Belanja insentif sebesar Rp. 21.662.717.005,-
- b. Belanja Langsung, untuk membiayai belanja program/kegiatan:
  - Belanja Pegawai Rp. 395.335.000,-
  - Belanja Barang/jasa Rp. 10.229.608.500,-
  - Belanja Modal Rp. 3.956.728.150,-

Selain itu, Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk juga memperoleh anggaran dari Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian RI, terdiri atas :

  - Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI sebesar Rp. 2.049.804.735,- (Dua Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) untuk penganggaran pelaksanaan program Peningkatan Produksi, Produktivitas Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan;
  - Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI sebesar Rp. 1.292.480.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) untuk penganggaran pelaksanaan program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura.

## **B. PERMASALAHAN UTAMA PERANGKAT DAERAH**

Beberapa masalah strategis yang saat ini masih menjadi kendala untuk mewujudkan pertanian maju yang berwawasan agribisnis dan ramah lingkungan adalah :

1. Keterbatasan SDM dan penurunan kapasitas SDA, degradasi SDA yang mendorong manusia untuk eksploitatif sehingga mempengaruhi tingkat penurunan dari kesuburan tanah selain itu musim kemarau yang berkepanjangan juga mempengaruhi penurunan SDA. Pengelolaan Lahan pertanian masih cenderung eksploitatif dan SDM pertanian masih rendah yaitu kelompok tani sebanyak 1.273 kelompok dan gapoktan sebanyak 287 kelompok;

2. Adanya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian cukup besar dan masif;
3. Usaha agribisnis untuk meningkatkan nilai tambah (*agriculture value added*) ke daya dukung agroindustri olahan pasca panen belum maksimal;
4. Lemahnya permodalan petani dan lemahnya akses ke sumber permodalan. Akses permodalan yang ada selama masih terkena suku bunga yang tinggi, rata-rata 20% pertahun;
5. Masih belum adanya dukungan industri pengolahan hasil pertanian/peternakan/perkebunan;
6. Rantai tata niaga pertanian yang panjang dan belum adil. Banyaknya tengkulak yang langsung ke petani sehingga berdampak pada permainan harga yang merugikan petani;
7. Adanya liberalisasi perdagangan, sehingga sebagian hasil pertanian tidak mampu bersaing dengan komoditi impor;
8. Kemampuan dalam pengolahan pasca panen dan pemasaran hasil produk pertanian masih rendah;
9. Pengelolaan lahan sawah dan tegalan belum optimal (intensifikasi lahan pertanian);
10. Kurang optimalnya sarana dan prasarana pertanian (fisik dan alsintan);
11. Lemahnya kelembagaan petani;
12. Kontribusi PDRB sektor pertanian tinggi tetapi tingkat kesejahteraan tenaga kerja sektor pertanian masih rendah sehingga minat dan serapan tenaga kerja sektor pertanian menurun;
13. Adanya kesenjangan antara kebutuhan konsumsi daging dengan ketersediaan produksi daging;
14. Minimnya pengawasan lalulintas ternak untuk mencegah penyebaran penyakit.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. TUJUAN DAN SASARAN**

Sesuai dengan visi misi Kabupaten Nganjuk yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2023, visi kabupaten Nganjuk tahun 2019-2023 adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN NGANJUK YANG MAJU DAN  
BERMARTABAT”**

Pernyataan visi tersebut dicapai dengan mengerahkan dan mengelola seluruh potensi sumber daya di Kabupaten Nganjuk dengan motto:

**“NGANJUK NYAWIJI MBANGUN DESO NOTO KUTHO”**

Guna mewujudkan visi tersebut di atas, ada 6 (enam) misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran perangkat daerah yaitu :

1. Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang dinamis dan harmonis, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, serta dapat memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban;
2. Meningkatkan kinerja birokrasi yang bersih, profesional dan akuntabel (accountable) demi masyarakat Kabupaten Nganjuk yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan Pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan, mutu pendidikan dan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
4. Meningkatkan keberpihakan pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal serta sektor produktif lain berbasis teknologi tepat guna;
5. Meningkatkan kebanggaan terhadap kesenian, kebudayaan dan kearifan lokal yang mampu mendorong pembangunan sektor pariwisata;
6. Infrastruktur publik yang memadai dan berkualitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan perlindungan dari bencana.

Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk akan mendukung terlaksananya Visi dan Misi Bupati terutama di misi keempat, yaitu **“Meningkatkan keberpihakan pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal serta sektor produktif lain berbasis teknologi tepat guna”**.

Berikut ini beberapa program unggulan yang akan dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan misi keempat Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih yaitu :

1. Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran (bantuan kepada petani penggarap sawah dengan luasan 0,07 - 0,14 ha)
2. Menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai Agropolitan dengan melalui :
  - Ekstensifikasi lahan pertanian pada lahan non sawah
  - Intensifikasi produk pertanian
  - Inovasi pengolahan produk pertanian sehingga memiliki branding yang dikenal dan disukai masyarakat
  - Promosi produk unggulan pertanian (bawang merah) Go Nasional
3. Revitalisasi bidang pertanian dan peternakan dengan melalui :
  - Intensifikasi peternakan melalui pengembangan inseminasi buatan
  - Mengembangkan sentra-sentra industri ternak

Dalam rangka mendukung terlaksananya Visi dan Misi Bupati maka Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk merumuskan tujuan *“Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha sub kategori pertanian dan peternakan”* dengan indikator pengukuran persentase pertumbuhan usaha sektor pertanian yang memiliki sasaran sebagai berikut :

- a. *Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura*, yang diukur dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :
  - Peningkatan produksi tanaman pangan
    1. Padi (ton)
    2. Jagung (ton)
    3. Kedelai (ton)
  - Peningkatan produksi tanaman hortikultura
    1. Bawang merah (ton)
    2. Cabe rawit (ton)

- b. *Meningkatnya produksi Tanaman Perkebunan*, yang diukur dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :
- Peningkatan produksi tanaman perkebunan
    1. Tebu (ton)
    2. Tembakau (ton)
- c. *Meningkatnya produksi hasil peternakan*, yang diukur dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :
- Peningkatan produksi peternakan
    1. Daging (kg)
- d. *Meningkatnya kesejahteraan petani*, yang diukur dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :
- NTP Tanaman Pangan
  - NTP Tanaman Hortikultura
  - NTP Tanaman Perkebunan
  - NTP Peternakan

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2019
1.	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha sektor pertanian	1. Meningkatkan produksi Tanaman pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan - Padi (ton) - Jagung (ton) - Kedelai (ton)	628.680,00 202.072,00 21.651,00
			2. Produksi Tanaman Hortikultura - Bawang Merah (ton) - Cabe Rawit (ton)	149.430,00 5.755,00
		2. Meningkatkan produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan - Tebu (ton) - Tembakau (ton)	16.428,42 392,00
		3. Meningkatkan produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan - Daging (kg)	3.846.391,00
		4. Meningkatkan kesejahteraan petani	- NTP Tanaman Pangan - NTP Tanaman Hortikultura - NTP Tanaman Perkebunan - NTP Peternakan	105,5 110,5 107,5 108,5

## B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019

Perencanaan Kinerja Tahun 2019 disajikan dalam bentuk Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Pertanian dan Bupati Nganjuk, sebagaimana terlampir.

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan Rencana Kinerja pada awal tahun telah kami tetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

Nilai (%)	Pencapaian
80 – lebih dari 100	Tercapai
60 – 79	Kurang Tercapai
Kurang dari 60	Tidak Tercapai

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

**1. Pengukuran Kinerja**

Urusan Pertanian merupakan urusan yang kontribusinya terhadap pencapaian visi dan misi kabupaten cukup penting, khususnya dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi melalui pembinaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi pertanian.

Secara umum Dinas Pertanian telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Program kegiatan yang bersifat administratif maupun teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik. Hasil-hasil yang dicapai dari pelaksanaan program pembangunan pertanian, tergambar dari pencapaian sasaran-sasaran sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan			
		- Padi (ton)	628.680,00	538.499,45	85,66
		- Jagung (ton)	202.072,00	253.391,71	125,40
		- Kedelai (ton)	21.651,00	10.053,92	46,43
		2. Produksi Tanaman Hortikultura			
		- Bawang Merah (ton)	149.430,00	162.499,90	108,75
		- Cabe Rawit (ton)	5.755,00	4.088,20	71,04
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan			
		- Tebu (ton)	16.428,42	16.618,36	101,16
		- Tembakau (ton)	392,00	1.357,00	346,17
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan			
		- Daging (kg)	3.846.391,00	3.715.168,00	96,59
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tanaman Pangan	105,5	105,5	100
		- NTP Tan. Hortikultura	110,5	110,5	100
		- NTP Tan. Perkebunan	107,5	107,5	100
		- NTP Peternakan	108,5	108,5	100

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Realisasi		
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan				
		- Padi (ton)	628.680,00	648.773,91	567.760,74	538.499,45
		- Jagung (ton)	202.072,00	201.318,16	218.963,84	253.391,71
		- Kedelai (ton)	21.651,00	24.035,28	13.820,93	10.053,92
		2. Produksi Tanaman Hortikultura				
		- Bawang Merah (ton)	149.430,00	121.198,50	152.408,40	162.499,90
		- Cabe Rawit (ton)	5.755,00	7.525,80	13.782,20	4.088,20
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan				
		- Tebu (ton)	16.428,42	19.025,68	16.394,01	16.618,36
		- Tembakau (ton)	392,00	19.025,68	16.394,01	1.357,00
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan				
		- Daging (kg)	3.846.391,00	3.711.220,00	3.641.640,00	3.715.168,00
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	-NTP Tan. Pangan	105,5	-	-	105,5
		-NTP Tan. Hortikultura	110,5	-	-	110,5
		-NTP Tan. Perkebunan	107,5	-	-	107,5
		-NTP Peternakan	108,5	-	-	108,5

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir periode RENSTRA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya produksi tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan			
		- Padi (ton)	651.000,00	538.499,45	85,66
		- Jagung (ton)	230.231,00	253.391,71	125,40
		- Kedelai (ton)	23.583,00	10.053,92	46,43
		2. Produksi Tanaman Hortikultura			
		- Bawang Merah (ton)	161.747,84	162.499,90	108,75
		- Cabe Rawit (ton)	5.870,97	4.088,20	71,04
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan			
		- Tebu (ton)	17.066,13	16.618,36	97,38
		- Tembakau (ton)	504,00	1.357,00	346,17
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan			
		- Daging (kg)	4.163.450,00	3.715.168,00	96,59
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tan. Pangan	107,5	105,5	98,14
		- NTP Tan. Hortikultura	112,5	110,5	98,22
		- NTP Tan. Perkebunan	109,5	107,5	98,17
		- NTP Peternakan	110,5	108,5	98,19

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi Nasional	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan - Padi (ton) - Jagung (ton) - Kedelai (ton)  2. Produksi Tanaman Hortikultura - Bawang Merah (ton) - Cabe Rawit (ton)	538.499,45 253.391,71 10.053,92  162.499,90 4.088,20	- - -  - -	Data Belum terbit dari statistik
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan - Tebu (ton) - Tembakau (ton)	16.618,36 1.357,00	- -	Data Belum terbit dari statistik
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan - Daging (kg)	3.715.168,00	-	Data Belum terbit dari statistik
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tan. Pangan - NTP Tan. Hortikultura - NTP Tan. Perkebunan - NTP Peternakan	105,5 110,5 107,5 108,5	- - - -	Data Belum terbit dari statistik

**Tabel 3.5**  
**Alokasi Per Sasaran Pembangunan**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	% Anggaran
1.	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan - Padi (ton) - Jagung (ton) - Kedelai (ton)	4.885.378.000	33,50
		2. Produksi Tanaman Hortikultura - Bawang Merah (ton) - Cabe Rawit (ton)	746.760.000	5,12
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan - Tebu (ton) - Tembakau (ton)	1.008.683.500	6,92
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan - Daging (kg)	1.971.438.750	13,52
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tan. Pangan - NTP Tan. Hortikultura - NTP Tan. Perkebunan - NTP Peternakan	3.376.313.150	23,15

**Tabel 3.6**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja 2019			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian %	Alokasi	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya produksi tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan				4.885.378.000	4.830.260.550	98,87
		- Padi (ton)	628.680,00	538.499,45	85,66			
		- Jagung (ton)	202.072,00	253.391,71	125,40			
		- Kedelai (ton)	21.651,00	10.053,92	46,43			
		2. Produksi Tanaman Hortikultura				746.760.000	713.194.650	95,51
		- Bawang Merah (ton)	149.430,00	162.499,90	108,75			
		- Cabe Rawit (ton)	5.755,00	4.088,20	71,04			
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan				1.008.683.500	934.092.000	92,61
		- Tebu (ton)	16.428,42	16.618,36	101,16			
		- Tembakau (ton)	392,00	1.357,00	346,17			
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan				1.971.438.750	1.392.360.450	70,63
		- Daging (kg)	3.846.391,00	3.715.168,00	96,59			
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tan. Pangan	105,5	105,5	100	3.376.313.150	3.170.945.565	93,92
		- NTP Tan. Hortikultura	110,5	110,5	100			
		- NTP Tan. Perkebunan	107,5	107,5	100			
		- NTP Peternakan	108,5	108,5	100			

**Tabel 3.7**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rata-rata % Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	85,83	98,87	-13,04
		2. Produksi Tanaman Hortikultura	89,9	95,51	-5,61
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1. Produksi Tanaman Perkebunan	223,67	92,61	131,06
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	1. Produksi Hasil Peternakan	96,59	70,63	25,96
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	- NTP Tan. Pangan - NTP Tan. Hortikultura - NTP Tan. Perkebunan - NTP Peternakan	100,00	93,92	6,08



## 2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2019

Analisis terhadap pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura” diukur dengan indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

- Produksi Padi pada Tahun 2019 dengan target 628.680,00 ton, telah tercapai sebesar 538.499,45 ton atau 85,66 %. Capaian produksi padi ini mengalami penurunan 29.261,29 ton atau 5,15 % jika dibanding produksi pada Tahun 2018 sebesar 567.760,74 ton. Penurunan produksi padi dikarenakan curah hujan yang kurang sehingga pertumbuhan tanaman kurang optimal, sehingga mempengaruhi hasil produksinya dan petani banyak yang beralih tanam ke jagung dan bawang merah.
- Produksi Jagung dengan target 202.072 ton, telah tercapai sebesar 253.391,71 ton atau 125,40 %. Capaian produksi Jagung ini mengalami kenaikan 34.427,87 ton atau 15,72% dibanding produksi Jagung Pada Tahun 2018 sebesar 218.963,84 ton. Produksi Jagung naik karena keadaan cuaca yang mendukung sehingga petani yang menanam jagung bertambah dan harga jual jagung tinggi.
- Produksi Kedelai Tahun 2019 dengan target 21.651 ton telah tercapai sebesar 10.053,92 ton atau 46,43%. Capaian produksi kedelai ini mengalami penurunan 3.767,01 ton atau 27,26% dibanding produksi Kedelai Tahun 2018. Produksi Kedelai menurun karena petani lebih banyak menanam komoditas lain, selain itu harga kedelai sangat murah dan tidak sebanding dengan biaya produksi.

Keberhasilan capaian produksi tanaman pangan diupayakan melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, yang disertai dengan fasilitasi penguatan modal usaha kelompok dan pembinaan kelompok tani. Peningkatan produksi

tanaman pangan perlu terus diupayakan, guna mewujudkan swasembada pangan yang berkelanjutan.

b. Produksi Hortikultura

- Produksi Bawang Merah tahun 2019 dengan target 149.430,00 ton telah tercapai 162.499,90 ton atau 108,75 %. Produksi Bawang Merah melebihi target dikarenakan adanya peningkatan luas tanam.
- Untuk produksi Cabe Rawit tahun 2019 dengan target 5.755 ton telah tercapai sebesar 4.088,20 ton atau 71,04%. Produksi Cabe Rawit tidak memenuhi target dikarenakan adanya penurunan luas tanam dari 892 ha menjadi 723 ha. disamping itu kondisi suhu harian yang tinggi (mencapai 41<sup>o</sup>C) menyebabkan produksi tidak optimal, dimana buah cenderung kecil dengan kadar air yang rendah dan bagian tengah dari cabe banyak yang mengering.

c. Produksi Perkebunan

- Produksi Tebu pada tahun 2019 dengan target 16.428,42 ton terealisasi 16.618,36 ton atau 101,16%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2018, produksi tebu mengalami kenaikan 224,35 ton, hal ini dikarenakan iklim/cuaca yang sangat cocok untuk tanaman tebu dan luas panen bertambah.
- Produksi tembakau pada Tahun 2019 dengan target 392 ton terealisasi 1.357 ton atau 346,17%. Capaian produksi Tembakau ini, telah memenuhi target yang diinginkan dikarenakan iklim/cuaca yang sangat cocok untuk tanaman Tembakau dan luas panen yang bertambah.

Upaya pencapaian sasaran peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura pada tahun 2019 didukung oleh hasil-hasil program kegiatan sebagai berikut :

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
-----	--------------------	--------	--------	------------

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
1.	Peningkatan kemampuan lembaga petani	P4S	15 P4S	
2.	Penyuluhan (temu wicara) dan pendampingan petani/pelaku agribisnis	Kali	26 Kali	20 Kecamatan
3.	Pelatihan dan pembinaan petani pelaku agribisnis hortikultura melalui sekolah lapang Good Agriculture Practice (SL-GAP)	Orang	60 orang	Kec.Rejoso, Sukomoro
4.	Pengembangan fasilitasi terpadu investasi Hortikultura (FATIH)	Orang	60 orang	Kec. Ngetos
5.	Pendampingan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP)	gapoktan	280 Gapoktan	20 Kecamatan
6.	Fasilitasi penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi	Kel. Tani	1216 Kel. Tani	20 Kecamatan
7.	Pendampingan Kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	Kecamatan	20 Kecamatan	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
8.	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Jagung	Orang, kabupaten	60 Orang dan 1 Kabupaten	Kabupaten Nganjuk
9.	Pelatihan Pasca Panen tanaman perkebunan	Kel. Tani	3 Kel. Tani	Kec.Sawahan, Ngetos, Sukomoro
10.	Pengembangan Jamur Tiram	Kel. Tani	5 Kel. Tani.	Kec.Loceret, Ngetos, Pace, Tanjunganom, Wilangan
11.	Pembinaan penanganan pasca panen tanaman Hortikultura	Orang	100 orang	Kec.Jatikalen, Ngetos, Ngluyu, Pace, Prambon, Tanjunganom
12.	Pembinaan pengolahan hasil tanaman Hortikultura	orang	75 orang	Kec.Bagor, Gondang, Rejoso, Sukomoro, Wilangan.
13.	Pelatihan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produksi pangan (Pajale)	Orang, gapoktan	100 orang/ 2 gapoktan	Kec.Bagor, Gondang, Rejoso, Sukomoro, Wilangan.
14.	Pelatihan penguatan administrasi bagi kelompok tani (PIK)	Kel. Tani	87 Kel.Tani	Kec..Rejoso

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
15.	SL-PTT (Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu) Padi (PIK)	orang	35 orang	Kec.Tanjung anom
16.	Pelatihan Petani pelaku agribisnis (sekolah lapang pengendalian hama terpadu/ SL-PHT) tanaman perkebunan	Kel. Tani	5 Kel.Tani	Kec.Sawahan, Loceret, Berbek, Wilangan
17.	Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Nganjuk	Kel. Tani	1216 Kel.Tani	Kabupaten Nganjuk
18.	Pelatihan Regu Pengendali Hama (RPH) Pertanian	orang	200 Orang	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
19.	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik (PIK)	orang	160 Orang	Kec. Baron, Tanjunganom
20.	Pelatihan manajemen pengolahan dan monev brigade alsintan	Orang	30 orang/ 5 kel.	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
21.	Pengembangan kebun bibit Hortikultura	Bibit	3 jenis bibit tanaman pertanian (buah, sayur, obat) dan 1 paket bibit	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
22.	Pengamanan produksi pertanian dalam menghadapi kondisi iklim ekstrim	Ha/ jenis obat	1500 Ha/ 3 jenis obat	20 kecamatan
23.	Intensifikasi pekarangan	orang	300 orang	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
24.	Pengembangan perbenihan tanaman pangan	Unit / Ha	1 Unit / 7 Ha	BBI Balonggeban Kec.Gondang
25.	Pengembangan padi organik	Orang/ kabupaten	50 orang dan 1 kabupaten	Kabupaten Nganjuk
26.	Pengendalian OPT ramah lingkungan menggunakan sheding net	Kel.Tani	3 kel.tani	Kec.Gondang, Sukomoro
27.	Fasilitasi pembenihan tanaman hortikultura	Kel.tani	2 kel.tani	Kec.Gondang, Rejoso
28.	Pengembangan budidaya Toga	Orang	60 orang	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk

Upaya meningkatkan penguasaan teknologi pertanian pada Tahun 2019 ini dilaksanakan melalui Program Peningkatan Penerapan

Teknologi Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

- Pelatihan pembuatan pupuk organik;
- Pelatihan regu pengendali hama (RPH) Pertanian;
- Workshop teknologi terapan terbaru bidang pertanian terpadu;
- Sosialisasi standar mutu produk pertanian
- Pelatihan manajemen pengolahan dan money brigade alsintan

2. Sasaran “Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan” diukur dengan indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

a. Peningkatan Produksi Daging :

Produksi Daging dengan target 3.846.391 kg tercapai 3.715.168 kg atau 96,59%. Meskipun tidak memenuhi target tetapi realisasi produksi daging jika dibandingkan Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2% atau 73.528 kg. Meningkatnya produksi daging ini sebabkan oleh meningkatnya pemotongan hewan qurban dari tahun sebelumnya dan banyaknya orang hajatan yang menyembelih kerbau.

Upaya pencapaian sasaran peningkatan produksi peternakan pada Tahun 2019 didukung oleh hasil-hasil program kegiatan sebagai berikut :

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	ekor	1000 Ekor ternak	20 kecamatan
2.	Pembelian dan pendistribusian vaksin pencegahan penyakit viral	Ekor/ spesimen	75000 Ekor, 250 Spesimen	20 kecamatan
3.	Pemeliharaan kesehatan masyarakat veteriner		20 Unit, 740 Sampel	20 kecamatan
4.	Pengadaan peralatan kesehatan hewan	paket	1 paket	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
5.	Koordinasi pengawasan peredaran produk asal hewan	orang	15 orang	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
6.	Inseminasi Buatan	Dosis	15000 Dosis	20 Kecamatan
7.	Pengembangan budidaya : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ternak itik</li> <li>• sapi kereman</li> </ul>	Kabupaten	1 kabupaten	Kabupaten Nganjuk
8.	Updating data peternakan	bulan	12 Bulan	Dinas Pertanian

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
				Kabupaten Nganjuk
9.	Sosialisasi pengembangan budidaya peternakan dan asuransi ternak	RTP	90 RTP	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
10.	Peningkatan ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• budidaya ternak kelinci</li> <li>• peternak kambing PE</li> </ul>	RTP RTP	40 RTP 40 RTP	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
11.	Temu usaha bidang peternakan	orang	45 orang	Kab. Tuban
12.	Rehabilitasi pasar hewan warujayeng	m <sup>3</sup>	238,40 m <sup>3</sup>	Pasar hewan Warujayeng
13.	Promosi produk hasil peternakan	ternak	60 ternak sapi	Kabupaten Nganjuk
14.	Sosialisasi pengolahan hasil peternakan	RTP	40 RTP	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
15.	Peningkatan penerapan teknologi	RTP	45 RTP	Kec. Prambon

3. Sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan Petani” diukur dengan indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

a. Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Pangan

NTP Tanaman Pangan dengan target 105,5 telah tercapai 100%.

b. Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Hortikultura

NTP Tanaman Pangan dengan target 110,5 telah tercapai 100%.

c. Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Perkebunan

NTP Tanaman Pangan dengan target 107,5 telah tercapai 100%.

d. Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan

NTP Tanaman Pangan dengan target 108,5 telah tercapai 100%.

Upaya pencapaian sasaran meningkatnya kesejahteraan petani pada Tahun 2019 didukung oleh hasil-hasil program kegiatan sebagai berikut :

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
1.	Peningkatan kemampuan lembaga petani	P4S	15 P4S	

No.	Program / Kegiatan	Satuan	Jumlah	Keterangan
2.	Penyuluhan (temu wicara) dan pendampingan petani/pelaku agribisnis	Kali	26 KALI	20 Kecamatan
3.	Pelatihan dan pembinaan petani pelaku agribisnis hortikultura melalui sekolah lapang Good Agriculture Practice (SL-GAP)	Orang	60 orang	Kec.Rejoso, Sukomoro
4.	Pengembangan fasilitasi terpadu investasi Hortikultura (FATIH)	Orang	60 orang	Kec. Ngetos
5.	Pendampingan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP)	gapoktan	280 Gapoktan	20 Kecamatan
6.	Fasilitasi penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi	Kel. Tani	1216 Kel. Tani	20 Kecamatan
7.	Pendampingan Kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	Kecamatan	20 Kecamatan	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk
8.	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Jagung	Orang, kabupaten	60 Orang dan 1 Kabupaten	Kabupaten Nganjuk
9.	Pelatihan Pasca Panen tanaman perkebunan	Kel. Tani	3 Kel. Tani	Kec.Sawahan, Ngetos, Sukomoro
10.	Pengembangan Jamur Tiram	Kel. Tani	5 Kel. Tani.	Kec.Loceret, Ngetos, Pace, Tanjunganom, Wilangan
11.	Pembinaan penanganan pasca panen tanaman Hortikultura	Orang	100 orang	Kec.Jatikalen, Ngetos, Ngluyu, Pace, Prambon, Tanjunganom
12.	Pembinaan pengolahan hasil tanaman Hortikultura	orang	75 orang	Kec.Bagor, Gondang, Rejoso, Sukomoro, Wilangan.
13.	Pelatihan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produksi pangan (Pajale)	Orang, gapoktan	100 orang/ 2 gapoktan	Kec.Bagor, Gondang, Rejoso, Sukomoro, Wilangan.
14.	Pelatihan penguatan administrasi bagi kelompok tani (PIK)	Kel. Tani	87 Kel.Tani	Kec..Rejoso
15.	SL-PTT (Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu) Padi (PIK)	orang	35 orang	Kec. Tanjung anom
16.	Pelatihan Petani pelaku agribisnis (sekolah lapang pengendalian hama terpadu/ SL-PHT) tanaman perkebunan	Kel. Tani	5 Kel.Tani	Kec.Sawahan, Loceret, Berbek, Wilangan

Pada sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, hasil peternakan dan kesejahteraan petani menghasilkan nilai capaian rata-rata diatas 80% berdasarkan skala ordinal, sehingga predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori “**tercapai**”, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, hasil peternakan dan juga kesejahteraan petani sebagaimana yang ditargetkan dalam Tahun 2019.

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>647.455.000</b>	<b>583.448.318</b>	<b>90,11</b>
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000	1.535.000	51,17
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	166.200.000	152.922.069	92,01
	3 Penyediaan alat tulis kantor	41.800.000	37.653.500	90,08
	4 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	30.000.000	29.494.700	98,32
	5 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.600.000	4.408.000	95,83
	6 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.810.000	5.580.000	96,04
	7 Penyediaan makanan dan minuman	142.745.000	98.671.920	69,12
	8 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	231.000.000	230.991.429	100,00
	9 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20.000.000	19.960.000	99,80
	10 Pengadaan Peralatan dan Bahan Pembersih	2.300.000	2.231.700	97,03
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.120.630.000</b>	<b>1.056.106.957</b>	<b>93,27</b>
	1 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	39.550.000	38.775.000	98,04
	2 Pengadaan peralatan gedung kantor	39.400.000	36.087.500	91,59
	3 Pengadaan mebeleur	48.050.000	46.942.500	97,70
	4 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	235.800.000	229.096.900	97,16
	5 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	159.030.000	120.866.557	76,00
	6 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	6.000.000	5.399.000	89,98



NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	7 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10.000.000	9.985.000	99,85
	8 Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	5.000.000	4.995.500	99,91
	9 Pemeliharaan rutin/berkala Fasilitas Umum	150.000.000	148.596.500	99,06
	10 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	199.650.000	190.499.000	95,42
	11 Rehabilitasi sedang/berat gedung arsip	203.150.000	200.313.500	98,60
	12 Pembangunan Kamar Mandi	25.000.000	24.550.000	98,20
<b>3</b>	<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>3.600.000</b>	<b>3.600.000</b>	<b>100,00</b>
	1 Penyediaan biaya instruktur senam PNS	3.600.000	3.600.000	100,00
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	-	-	
	1 Bimbingan dan fasilitasi pembinaan disiplin	-	-	
<b>5</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>470.000.000</b>	<b>457.341.700</b>	<b>96,78</b>
	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	15.000.000	14.999.000	99,99
	2 Penyusunan laporan keuangan semesteran	2.500.000	2.473.600	98,94
	3 penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.500.000	2.470.000	98,80
	4 Penyusunan Profil Dinas Pertanian	450.000.000	437.399.100	97,20
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>1.394.809.000</b>	<b>1.221.762.300</b>	<b>91,79</b>
	1 Peningkatan kemampuan lembaga petani	50.000.000	49.408.000	98,82
	2 Penyuluhan (temu wicara) dan pendampingan petani/pelaku agribisnis	410.000.000	296.173.400	72,24
	3 Pelatihan dan pembinaan petani pelaku agribisnis hortikultura melalui sekolah lapang Good Agriculture Practise (SL-GAP)	80.000.000	78.494.000	98,12
	4 Pengembangan fasilitasi terpadu investasi hortikultura (FATIH)	68.000.000	62.587.300	92,04
	5 Pendampingan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP)	65.400.000	60.919.000	93,15
	6 Fasilitasi penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi	60.000.000	49.925.800	83,21
	7 Pendampingan Kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	40.000.000	36.620.500	91,55
	8 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Jagung	58.809.000	57.159.000	97,19
	9 Pelatihan pasca panen tanaman perkebunan	100.000.000	98.125.000	98,13
	10 Pengembangan Jamur Tiram	30.000.000	28.838.000	96,13
	11 Pembinaan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	50.000.000	46.195.500	92,39
	12 Pembinaan pengolahan hasil tanaman hortikultura	75.000.000	69.695.000	92,93

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	13 Pelatihan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produksi pangan (Pajale)	60.000.000	56.361.000	93,94
	14 Pelatihan penguatan administrasi bagi kelompok tani (PIK)	22.600.000	20.984.800	92,85
	15 SL-PTT (Sekolah LapangPengelolaan Tanaman Terpadu) Padi (PIK)	35.000.000	32.858.000	93,88
	16 Pelatihan petani pelaku agribisnis (sekolah lapang pengendalian hama terpadu/SL-PHT) Tanaman Perkebunan	150.000.000	144.717.500	96,48
	17 Fasilitasi sarana dan Prasarana Pertanian	40.000.000	32.700.500	81,75
<b>7</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>220.000.000</b>	<b>200.569.100</b>	<b>91,08</b>
	1 Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	120.000.000	115.687.500	96,41
	2 Pasar Lelang dan Temu Usaha Agribisnis	50.000.000	38.830.500	77,66
	3 Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Nganjuk	50.000.000	46.051.100	92,10
<b>8</b>	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>270.000.000</b>	<b>255.189.250</b>	<b>94,51</b>
	1 Pelatihan Regu Pengendali Hama (RPH) Pertanian	60.000.000	55.612.000	92,69
	2 Sosialisasi standar mutu produk pertanian	50.000.000	49.993.750	99,99
	3 Workshop Teknologi Terapan Terbaru Bidang Pertanian Terpadu	60.000.000	56.020.400	93,37
	4 Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik (PIK)	70.000.000	67.143.100	95,92
	5 Pelatihan manajemen pengolahan dan monev brigade alsintan	30.000.000	26.420.000	88,07
<b>9</b>	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>5.271.742.250</b>	<b>5.208.908.950</b>	<b>98,47</b>
	1 Pengembangan kebun bibit hortikultura	83.760.000	76.792.000	91,68
	2 Pengamanan produksi pertanian dalam menghadapi kondisi iklim ekstrem	200.000.000	171.002.500	85,50
	3 Intensifikasi Pekarangan	110.000.000	106.551.000	96,86
	4 Pengembangan perbenihan tanaman pangan	185.000.000	184.925.350	99,96
	5 Pengembangan Padi Organik	40.000.000	32.350.000	40,76
	6 Pengendalian OPT ramah lingkungan menggunakan sheding net	150.000.000	147.409.700	97,77
	7 Fasilitasi pembenihan tanaman hortikultura	50.000.000	48.330.550	94,88
	8 Pemutakhiran Data Statistik Pertanian	30.000.000	28.716.400	95,72
	9 BOP kegiatan Pengembangan sumber-sumber air untuk irigasi	34.274.000	34.224.000	99,85
	10 Pengembangan budidaya Toga	50.000.000	48.301.600	96,60
	11 Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal (DAK Reguler 2019)	2.759.385.000	2.759.300.600	100,00
	12 Pembangunan Dam Parit (DAK Fisik Reguler 2019)	1.352.910.000	1.352.905.000	99,74

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	13 Pendataan Potensi Sumber Daya Alam	226.413.250	218.100.250	96,33
<b>10</b>	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	<b>2.453.313.150</b>	<b>2.410.164.315</b>	<b>94,68</b>
	1 Pemberian Penghargaan Agribisnis	62.500.000	57.104.000	91,37
	2 Rehabilitasi Gedung BPPK/UPTD	193.000.000	189.984.500	98,44
	3 Peningkatan sarana dan prasarana kinerja penyuluh pertanian	170.000.000	166.955.200	98,21
	4 Pembangunan pagar UPTD/BPPK	55.601.150	53.867.000	96,88
	5 Pengadaan alat ubinan dan alat uji PH tanah	95.000.000	92.534.000	97,40
	6 Peningkatan Metodologi penyuluhan melalui penyusunan buku saku penyuluh	13.500.000	13.480.800	99,86
	7 Pembangunan BPP Baru di Kecamatan (DAK Fisik Reguler 2019)	719.300.000	712.451.815	99,05
	8 Perbaikan BPP di Kecamatan (DAK Fisik Reguler 2019)	702.925.000	690.682.000	98,26
	9 Penyediaan Prasarana Lingkungan (Pagar/Jalan) Kantor BPP diKec. (DAK Fisik 2019)	441.487.000	433.105.000	98,10
<b>11</b>	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<b>200.000.000</b>	<b>189.860.850</b>	<b>94,93</b>
	1 Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	30.000.000	28.078.950	93,60
	2 Pembelian dan pendistribusian vaksin pencegahan penyakit viral	75.000.000	73.889.000	98,52
	3 Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	40.000.000	37.682.100	94,21
	4 Pengadaan peralatan Kesehatan Hewan	30.000.000	28.407.000	94,69
	5 Koordinasi Pengawasan Peredaran Produk Asal Hewan	25.000.000	21.803.800	87,22
<b>12</b>	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>1.426.438.750</b>	<b>883.831.800</b>	<b>56,82</b>
	1 Pengembangan Budidaya Sapi Gaduhan	217.080.000	203.705.000	93,84
	2 Inseminasi buatan	51.570.000	47.409.200	91,93
	3 Pengembangan Budidaya Ternak Itik	106.650.000	83.518.800	78,31
	4 Updating Data Peternakan	25.000.000	24.210.000	96,84
	5 Pengembangan budidaya sapi kereman	-	-	-
	6 Perbaikan rumah potong hewan Ruminansia (DAK Fisik Reguler 2019)	509.065.000	193.985.000	38,11
	7 Sosialisasi pengembangan budidaya peternakan dan asuransi ternak	30.000.000	19.045.000	63,48
	Peningkatan Ketrampilan Budidaya Ternak Kelinci	30.000.000	21.280.000	70,93
	8 Peningkatan Ketrampilan Peternak Kambing PE	30.000.000	21.091.400	70,30
	10 Temu Usaha Bidang Peternakan	50.000.000	41.823.500	83,65
	11 Pengembangan Budidaya ternak domba	349.750.000	208.250.000	59,54

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	12 Biaya Penunjang Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang peternakan	27.323.750	19.513.900	71,42
<b>13</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan</b>	<b>315.000.000</b>	<b>294.127.300</b>	<b>85,75</b>
	1 Rehabilitasi Pasar Hewan Warujayeng	185.000.000	184.348.000	99,65
	2 Promosi produk hasil peternakan	100.000.000	86.409.300	86,41
	3 Sosialisasi Pengolahan Hasil Peternakan	30.000.000	23.370.000	77,90
<b>14</b>	<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	<b>30.000.000</b>	<b>24.540.500</b>	<b>81,80</b>
	1 Peningkatan penerapan teknologi	30.000.000	24.540.500	81,80
<b>15</b>	<b>Peningkatan Kualitas Bahan Baku</b>	<b>758.683.500</b>	<b>691.249.500</b>	<b>91,11</b>
	1 Penumbuhan dan penguatan Kelembagaan : Melalui Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Tembakau (DBHCHT 2019)	515.133.500	464.276.500	90,13
	2 Penanganan panen dan pasca panen : melalui sekolah lapangan produksi hasil tembakau (DBHCHT 2019)	243.550.000	226.973.000	93,19
	<b>JUMLAH</b>	<b>14.581.671.650</b>	<b>13.480.700.840</b>	<b>92,45</b>

Selain belanja program di atas, Dinas Pertanian Daerah telah memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan target Rp. 492.225.940,- telah teralisasi Rp. 449.552.940,- atau 91,33%.

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan urusan pertanian, antara lain :

1. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.
2. Akses permodalan yang kurang dan peran kelembagaan petani masih kurang optimal.
3. Banyak pemuda lebih senang kerja di luar bidang pertanian.
4. Ancaman penyakit menular ternak yang bersifat strategis maupun zoonosis.
5. Harga produk hasil pertanian selalu berfluktuasi.
6. Penurunan kapasitas Sumber Daya Alam (SDA).
7. Masih lemahnya petani dalam mengadopsi teknologi.

Sedangkan upaya solusi yang dilakukan adalah :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dan mendorong pemanfaatan pupuk organik untuk

mengembalikan kesuburan lahan pertanian serta rehabilitasi dan pengembangan prasarana pengelolaan air irigasi ;

2. Penguatan modal usaha kelompok melalui pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP);
3. Revitalisasi sistem penyuluhan perlu terus diupayakan agar fungsi PPL sebagai pembina kelompok tani dapat kembali lebih berperan lagi dan berjalan lebih baik.

### C. HAL LAIN YANG PERLU DISAMPAIKAN

Prestasi yang diperoleh Kabupaten Nganjuk pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Jenis/Tingkat Kejuaraan	Tahun	Atas Nama
1.	Juara I Lomba Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019	2019	Kelompok Tani "Sawung Tani" Ds.Bagor Kulon, Kec.Bagor, Kabupaten Nganjuk

## **BAB IV PENUTUP**

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap Program Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk pada Tahun Anggaran 2019, menggambarkan pencapaian yang baik. Capaian Produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh alih fungsi lahan, luas area tanam, cuaca, harga jual, dan biaya produksi. Capaian Produksi tanaman perkebunan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh luas area tanam, cuaca, harga jual, dan biaya produksi. Sedangkan Capaian produksi hasil peternakan mengalami fluktuasi di pengaruhi oleh populasi ternak, harga jual daging, serta daging import yang beredar di pasaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini masih jauh dari sempurna, namun setidaknya dari LKjIP ini kita semua jadi mengetahui seberapa besar keberhasilan kinerja Instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Nganjuk khususnya Dinas Pertanian dalam melakukan pelayanan dan melaksanakan pembangunan di bidang pertanian dalam rangka mencapai sasaran visi Kabupaten Nganjuk “Terwujudnya sistem pertanian dan peternakan berkelanjutan berwawasan agribisnis untuk meningkatkan kemandirian pangan, pemenuhan protein hewani, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani di Kabupaten”.